

Nama : chyka auda wabryan
Kelas : 2B
NPM : 2513053039

Urgensi bagi pendidik memahami Psikologi Pendidikan yakni dapat memahami karakter/sifat siswa, mengetahui kebutuhan dan perkembangan Peserta didik yang pastinya berbeda-beda, serta mengetahui metode apa yang harus diterapkan dalam pembelajaran agar pembelajarannya berlangsung secara efektif dan dapat dipahami dengan mudah oleh setiap siswa dan jika pendidik tidak memahami Psikologi Pendidikan maka pembelajaran yang diterapkan akan kurang efektif karena guru mengajar tanpa tahu kondisi siswa sehingga pembelajaran kurang efektif dan tidak sesuai dengan perkembangan individu. Menurut saya memahami Psikologi Pendidikan sangat penting agar guru menjadi lebih peka terhadap kebutuhan dan perbedaan setiap siswa.

2. aktivitas dasar manusia meliputi aktivitas sehari-hari seperti makan, minum, istirahat dan eliminasi serta aktivitas kognitif seperti berfikir dan belajar. Selain itu manusia juga melakukan aktivitas sosial seperti berinteraksi, komunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan. Semua aktivitas ini saling berkaitan dan sangat mempengaruhi kondisi fisik, emosional dan kesiapan belajar. Urgensinya bagi pendidik adalah agar guru memahami keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi tetapi juga oleh kondisi dasar Peserta didik. Jika siswa lapar, lelah atau tidak nyaman secara emosional, maka mereka akan sulit memahami dan fokus pembelajaran oleh karena itu dengan memahami aktivitas dasar manusia pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang lebih sesuai dan efektif.

3. Karakteristik Peserta didik adalah seluruh pola tingkah laku, kemampuan, latar belakang yang ada pada siswa, yang terbentuk dari berbagai faktor ada faktor bawaan yang ada di diri siswa atau ada juga faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Setiap siswa memiliki keunikannya masing-masing, sehingga sebagai pendidik perlu memahami perbedaan tersebut agar seorang pendidik dapat menyesuaikan metode agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif sesuai dengan kebutuhan setiap siswa

Dalam membentuk karakteristik siswa yang memiliki pola asuh kurang baik memang cukup sulit. Oleh karena itu seorang guru harus menggunakan pendekatan yang empatik yakni menjadi sosok yang dapat dipercaya dan memberi rasa aman yang mungkin dirumah anak tersebut ~~tidak~~ tidak mendapatkannya. Selain itu penting memberikan afirmasi positif untuk membangun kembali kepercayaan diri seorang siswa serta kita juga dapat menerapkan kedisiplinan positif jika anak tersebut melakukan suatu kesalahan bukan malah memperburuk kondisi emosional siswa. Pendekatan individual juga diperlukan untuk dapat mendengarkan tanpa menghakimi agar siswa merasa dihargai, diperhatikan dan termotivasi menjadi pribadi yang berkarakter lebih baik lagi

4. Proses yang paling mempengaruhi pembelajaran meliputi faktor internal dan eksternal faktor internal mencakup motivasi, minat, bakat, perhatian kondisi fisik serta kematangan emosi yang mempengaruhi kesiapan belajar siswa sementara itu ada faktor eksternal yang meliputi interaksi sosial dg guru dan teman serta lingkungan kelas, kualitas pengajaran, sarana prasarana serta lingkungan keluarga juga berpengaruh.

Motivasi menentukan semangat belajar, perhatian mempengaruhi fokus dan emosi berperan dalam kenyamanan belajar.

Untuk menaptakan proses pembelajaran yang baik Pendidik perlu merancang pembelajaran yang aktif bermakna dan berpusat pada siswa dg mengaitkan ~~materi~~ materi pada kehidupan sehari-hari. Guru juga memortukan penggunaan strategi yang bervariasi seperti diskusi, kerja kelompok dan praktik langsung agar sesuai dengan berbagai gaya belajar siswa. Selain itu penting menciptakan suasana belajar yang nyaman, meberi motivasi serta menyampaikan umpan balik yang konstruktif agar tidak menjatuhkan mental siswa.

Pengan demikian proses pembelajaran akan menjadi efektif dan menarik agar dapat mampu mengembangkan pengetahuan secara menyeluruh.

5. situasi belajar yang baik dapat diciptakan dengan membangun suasana kelas yang nyaman aman dan kondusif, serta menjalin hubungan yang positif antara guru dan peserta didik. guru juga perlu menggunakan metode yang bervariasi agar siswa menjadi lebih aktif dan tidak mudah bosan. Selain itu juga penting adanya aturan yang jelas dan komunikasi 2 arah supaya pembelajaran berjalan dengan baik.

menurut saya tips dan trik dalam mengelola emosi saat menghadapi peserta didik yang membuat bad mood adalah kuguh harus mampu menahan kandin sebelum bertindak, guru sebaiknya tidak langsung marah tetapi mengambil jeda sejenak lalu menegur dg cara yg santai tetapi tetap harus tegas. jika di perlukan siswa diajak berbicara secara pribadi untuk mengetahui penyebab perilakunya, selain itu penting juga menerapkan konsekuensi yang jelas dan mendidik.

bukan hukuman, agar siswa belajar bertanggung jawab atas perilakunya dengan cara ini, motivasi dapat tetap terkontrol dan suasana kelas tetap kondusif.